

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji antara variabel kompensasi eksekutif, struktur kepemilikan pemerintah dan biaya operasional pendapatan operasional terhadap kualitas kredit. Penelitian menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keuangan sektor perbankan di Indonesia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 dengan total observasi yang diteliti sebesar 120 sampel.

Berkenaan dengan hasil pengujian hipotesis, acuan perbankan, dan tujuan penelitian ini sendiri. Maka, penelitian memberikan kesimpulan bahwa :

1. Kompensasi eksekutif berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas kredit. Hal ini dikarenakan pemberian kompensasi diasumsikan dapat menciptakan produktivitas, profit, dan bisnis yang terus tumbuh dalam menjalankan operasional perusahaan. Sehingga, ketika tujuan dari pencapaian perusahaan terpenuhi maka kualitas kredit juga akan berpengaruh dan mendapatkan kualitas kredit yang sehat.

2. Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas kredit. Dalam penelitian ini kepemilikan yang dilihat adalah kepemilikan pemerintah. Hal ini dikarenakan perbankan yang memiliki kepemilikan pemerintah akan mendapat kemudahan akses dan dukungan dari pemerintah secara langsung. Sehingga, perbankan mudah diawasi pemerintah agar kinerja perbankan baik.
3. Biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas kredit. Hal ini menjelaskan bahwa biaya operasional yang dikeluarkan oleh perbankan semakin efisien dengan rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) kecil. Sehingga, kondisi bermasalahnya juga semakin kecil.

B. Implikasi

Hasil temuan penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa kompensasi dapat mendorong eksekutif (direksi) perusahaan perbankan untuk meningkatkan kinerjanya dalam memperoleh kualitas kredit bank yang baik. Selanjutnya, dengan adanya kemudahan akses dan dukungan dari pemerintah maka kepemilikan bank pemerintah dapat dengan mudah diawasi agar terciptanya kualitas kredit yang baik. Kemudian, dengan adanya pengaruh biaya operasional pendapatan operasional membuktikan bahwa perbankan harus menjaga efisiensinya agar tidak mempunyai kondisi yang bermasalah. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan beberapa implikasi, sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari kesimpulan yang ada, kompensasi eksekutif, struktur kepemilikan dan biaya operasional pendapatan operasional semua memiliki pengaruh positif yang berarti mampu menjawab pengaruh dari kualitas kredit. Dimana kualitas kredit yang baik mampu menjaga kesetabilan kinerja perbankan dan dapat menjadi evaluasi bagi perbankan apabila belum mencapai kualitas kredit yang baik.
2. Para pemangku kepentingan terutama investor tidak perlu khawatir dengan penilaian kualitas kredit perbankan untuk pengambilan keputusan kelanjutan hubungan kerjasama dan investasi. Hal ini mengingat hasil penelitian ini yang menunjukkan pengaruh positif antara keduanya dimana artinya investor dapat mengetahui kualitas kredit yang disajikan oleh perbankan didalam laporan keuangan untuk dijadikan tolak ukur.
3. Selain itu, pemerintah dalam hal ini Bank Indonesia sudah mampu membuat kebijakan, peraturan maupun pengawasan dalam pengendalian kualitas kredit. Sehingga, terciptanya suasana bisnis perbankan yang adil dan berkompetitif kepada bank di Indonesia.

C. Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik, yaitu sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan variabel kompensasi eksekutif, struktur kepemilikan dan biaya operasional pendapatan operasional dalam menerangkan faktor internal yang mempengaruhi kualitas kredit. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menghadirkan variabel lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas kredit atau dengan menambahkan model lain untuk penyempurnaan penelitian ini kedepannya,
2. Penelitian ini melihat periode pengamatan selama tiga tahun (2015, 2016, 2017). Sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan para peneliti berikutnya dapat menambahkan periode tersebut untuk mencapai konsistensi dari variabel yang digunakan agar menjadi semakin baik untuk kedepannya,
3. Penelitian ini menggunakan sampel perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk diteliti untuk menguji keterkaitan dari setiap variabel yang ada, diharapkan peneliti berikutnya dapat mengembangkan sampel ke arah yang lebih luas. Seperti, jumlah keseluruhan perbankan yang ada di Indonesia baik yang terdaftar di Direktori Perbankan Indonesia maupun yang ada di BEI,
4. Lalu, penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menggunakan proksi variabel yang lain agar hasil dari penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang beragam dan dapat menjadi pembanding.